BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hipotesis, hasil, dan pembahasan dari penelitian ini, yang telah diuraikan pada bab 1 hingga bab 6, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Pemberian ekstrak kulit dan biji anggur (*Vitis vinifera*) terbukti dapat mengurangi jumlah neuron otak yang rusak secara signifikan pada hewan model yang diinduksi stroke iskemik.

Dosis ekstrak kulit dan biji anggur (*Vitis vinifera*) yang paling poten dalam mengurangi jumlah neuron otak yang rusak pada hewan model yang diinduksi stroke iskemik adalah dosis 200 mg/kgBB.

7.2 Saran

Penelitian ini hanya mengevaluasi gambaran histopatologi neuron otak setelah pemberian ekstrak kulit dan biji anggur selama 2 minggu. Sehingga evaluasi hanya dilaksanakan dengan membandingkan hasil histopatologi jaringan otak pasca-sonde dengan gamnaran histopatologi jaringan otak kelompok kontrol negatif dan kontrol positif. Saran untuk penelitian ini adalah dilakukan suatu uji yang dapat menilai kerusakan pada otak setelah dilakukan induksi tikus pada setiap hewa coba (pasca-stroke). Dengan begitu dapat dibandingkan keadaan neuron antara pasca-stroke dan pasca-sonde, sehingga perbedaan yang nyata dapat dievaluasi dari masing-masing hewan coba.

Ekstrak kulit dan biji anggur dalam penelitian ini hanya diuji dengan TLC. Uji TLC hanya bertujuan untuk mengetahui keberadaan resveratrol dalam

ekstrak secara kualitatif. Saran untuk penelitian ini adalah dilakukan uji *high-performance liquid chromatography* (HPLC) untuk mengetahui seluruh kandungan dalam ekstrak kulit dan biji anggur secara kuantitatif. Selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih dalam mengenai efek dan mekanisme seluruh zat yang terkandung dalam ekstrak kulit dan biji anggur terhadap perbaikan setelah stroke iskemik.

Penelitian ini masih merupakan penelitian tahapan *in vivo* pada hewan coba. Saran untuk penelitian ini adalah dilakukan penelitian lanjutan sesuai dengan tahapan fase penelitian, sehingga hasil dari penelitian ini dapat diaplikasikan langsung ke manusia. Selain itu juga dilakukan uji bioavailabilitas, toksisitas, tolerabilitas, efek samping, dan uji interaksi obat untuk mengetahui reaksi yang terjadi pada pemberian ekstrak kulit dan biji anggur kepada manusia.